

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, penjualan di sektor industri alat berat termasuk kedalam prioritas peningkatan penggunaan produk dalam negeri untuk meningkatkan permintaan produk alat berat, Kemenperin juga telah menetapkan sertifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) secara gratis agar produk dalam negeri dapat mendapatkan preferensi dalam proyek-proyek pengadaan pemerintah maupun swasta. Produksi alat berat pada akhir 2021 juga diperkirakan meningkat sebesar 75% atau sebesar 6.000 unit dibanding dengan tahun sebelumnya. (Kemenperin, 2021)

PT United Tractors Tbk. adalah salah satu perusahaan besar dan terkenal yang menjual alat berat di Indonesia yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode perusahaan UNTR. Kepemilikan saham UNTR sebesar 59,5% dimiliki oleh Astra dan sisanya dimiliki oleh publik. Perusahaan tersebut juga menjadi distributor resmi Komatsu di Indonesia sejak tahun 1973. Komatsu merupakan produsen alat berat asal Jepang yang menduduki posisi kedua sebagai produsen terbesar di dunia setelah Caterpillar. Produk yang dikeluarkan Komatsu digunakan untuk berbagai macam sektor, dan salah satu yang paling sering digunakan adalah untuk sektor pertambangan.

Pada tahun 2021, penjualan alat berat PT United Tractors Tbk. mencapai 3.088 unit atau melonjak sebanyak 97% dibanding dengan tahun sebelumnya yang hanya mampu menjual 1.564 unit. Dari penjualan tersebut, sektor pertambangan adalah sektor tertinggi yang mendominasi lebih dari setengah penjualan yang ada yaitu

sebesar 53% dan sektor agribisnis menjadi sektor terendah dengan hanya 10%. Dengan adanya peningkatan penjualan di tahun 2021, maka PT United Tractors Tbk. memperkirakan bahwa penjualan di tahun 2022 juga akan mengalami peningkatan sebesar 20%. Hal itu didukung dengan adanya harga komoditas yang baik dan kondisi pandemi yang mulai membaik.

Sebelumnya, di tahun 2020 merupakan tahun yang cukup sulit bagi setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya karena adanya Pandemi *Covid-19*, tak terkecuali PT United Tractors Tbk. Hal tersebut mengakibatkan menurunnya penjualan alat berat sebanyak 1.362 unit dari tahun sebelumnya. Dengan menurunnya penjualan yang juga menyebabkan menurunnya laba, perusahaan harus tetap membayar kewajibannya (hutang) kepada kreditur. Semakin banyak hutang yang dimiliki, semakin banyak pula laba yang harus dihasilkan.

Hutang merupakan suatu kewajiban yang muncul akibat adanya transaksi berupa peminjaman uang atau pembelian barang dan jasa secara kredit dari pihak ketiga yang harus segera dibayarkan dalam jangka waktu tertentu. Hutang itu sendiri terbagi menjadi 2 jenis, yaitu hutang jangka pendek (*short term liabilities*) dan hutang jangka panjang (*long term liabilities*). Dengan adanya hutang tersebut, maka perusahaan dituntut untuk menghasilkan keuntungan sebesar-besarnya. Keuntungan atau yang biasa disebut dengan laba diperoleh dari hasil penjualan atau kegiatan operasional yang dijalankan oleh perusahaan. Dengan hutang dan laba yang ada maka dapat diketahui seberapa baiknya kondisi keuangan suatu perusahaan melalui rasio profitabilitas dengan perhitungan Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis menjadi tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh hutang yang dimiliki terhadap seberapa baiknya perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga penelitian yang akan penulis teliti adalah **“ANALISIS PENGARUH HUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT UNITED TRACTORS TBK”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang terbentuk adalah:

1. Apakah terdapat hubungan antara Hutang dan Margin Laba Bersih pada PT United Tractors Tbk. periode 2017-2021?
2. Apakah terdapat pengaruh antara Hutang terhadap Margin Laba Bersih pada PT United Tractors Tbk. periode 2017-2021?
3. Bagaimana persamaan regresi yang terbentuk antara Hutang dan Margin Laba Bersih pada PT United Tractors Tbk. periode 2017-2021?

Dengan adanya rumusan masalah tersebut, maka hipotesis yang dapat diambil adalah:

- a. H_1 : Diduga adanya hubungan antara Hutang dan Margin Laba Bersih pada PT United Tractors Tbk. periode 2017-2021.

H_0 : Diduga tidak ada hubungannya antara Hutang dan Margin Laba Bersih pada PT United Tractors Tbk. periode 2017-2021.

- b. H_1 : Diduga adanya pengaruh Hutang terhadap Margin Laba Bersih pada PT United Tractors Tbk. periode 2017-2021.

H_0 : Diduga tidak ada pengaruh Hutang terhadap Margin Laba Bersih pada PT United Tractors Tbk. periode 2017-2021.

c. H_1 : Diduga persamaan regresi yang terbentuk signifikan antara Hutang dan Margin Laba Bersih pada PT United Tractors Tbk. periode 2017-2021.

H_0 : Diduga persamaan regresi yang terbentuk tidak signifikan antara Hutang dan Margin Laba Bersih pada PT United Tractors Tbk. periode 2017-2021.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui apakah terdapat hubungan antara Hutang dan Margin Laba Bersih pada PT United Tractors Tbk. periode 2017-2021.
2. Mengetahui apakah terdapat pengaruh Hutang terhadap Margin Laba Bersih pada PT United Tractors Tbk. periode 2017-2021.
3. Mengetahui apakah persamaan regresi yang terbentuk signifikan antara Hutang dan Margin Laba Bersih pada PT United Tractors Tbk. periode 2017-2021.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini untuk berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan kepada penulis dan mampu menerapkan pengetahuan yang telah didapat selama perkuliahan secara langsung.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam meninjau seberapa berpengaruhnya hutang terhadap margin laba bersih perusahaan.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat memberikan informasi lebih tentang PT United Tractors Tbk. dan pemahaman seberapa baik PT United Tractors Tbk. dalam menghasilkan keuntungan.

1.4 Metode Pengumpulan Data

Metode yang penulis gunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

Metode Observasi yang penulis gunakan adalah observasi non-partisipan, yang artinya penulis hanya sebagai pengamat tanpa terlibat langsung atau menjadi bagian dari objek yang sedang diteliti.

2. Metode Studi Dokumentasi

Metode Studi Dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data dan informasi sekunder yang terdapat pada situs web resmi Bursa Efek Indonesia dan PT United Tractors Tbk.

3. Metode Studi Kepustakaan

Metode Studi Kepustakaan ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi dari jurnal, buku, situs resmi, dan penelitian terdahulu yang berkenaan dengan judul penelitian yang sedang penulis lakukan sebagai referensi dan bahan pendukung.

1.5 Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas agar tidak menyimpang dari inti pembahasan yang akan diteliti, yaitu seputar hutang jangka pendek dan jangka panjang serta Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

sebagai pengukur seberapa baik perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Laporan keuangan PT United Tractors Tbk. yang penulis gunakan adalah laporan Neraca dan laporan Laba/Rugi periode 2017-2021 yang disajikan dalam laporan triwulan.

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif data sekunder. Data tersebut akan diuji melalui Uji Koefisien Kolerasi, Uji Koefisien Determinasi, dan Persamaan Regresi menggunakan bantuan *software* IBM SPSS v27.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi penelitian ini, sehingga penulis menyajikannya secara ringkas kedalam 4 bab yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memaparkan apa saja yang melatar belakangi penelitian ini sehingga penulis tertarik membahasnya, rumusan masalah yang nantinya akan dibahas, tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian, metode pengumpulan data sebagai dasar penelitian, ruang lingkup untuk menjelaskan seputar apa sajakah penelitian ini, dan sistematika penulisan untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi penelitian yang dibuat.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini memaparkan teori-teori apa saja yang berhubungan dengan Variabel X (Hutang) dan Variabel Y (Margin Laba Bersih), serta rumus-rumus apa saja yang akan menjadi dasar perhitungan penelitian ini.

BAB III PEMBAHASAN

Pada bab ini memaparkan sejarah dan perkembangan perusahaan, struktur dan tata kerja, serta kegiatan usaha apa saja yang dilakukan PT United Tractors Tbk. Bab ini juga berisikan data penelitian dan hasil analisis variabel X (Hutang) terhadap variabel Y (Margin Laba Bersih) melalui uji Koefisien Kolerasi, Koefisien Determinasi, dan Persamaan Regresi.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini memaparkan rangkuman dan kesimpulan apa saja yang didapat setelah melakukan penelitian tersebut, kemudian saran dan pendapat penulis terhadap kesimpulan yang telah dibuat.